

# Outline Journal of Education

Journal homepage: <http://outlinepublisher.com/index.php/OJE/index>

## Research Article

## The Effect of KKNi Block System Learning on The Learning Outcomes of Office Administration Education Students of Stambuk 2024 At The Faculty of Economics

(Pengaruh Pembelajaran KKNi Sistem Blok Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2024 Di Fakultas Ekonomi)

Andika Rifky Maulana<sup>1</sup>, Lia Ima Triwani<sup>2</sup>, Muhammad Khadafi Chaniago<sup>3\*</sup>, Rony Bayer Tamba<sup>4</sup>, Sartana Hutabarat<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Negeri Medan, Indonesia

\*Correspondence: [muhamadkhadafi981@gmail.com](mailto:muhamadkhadafi981@gmail.com)

### Keyword:

Block System Learning;  
KKNi;  
Learning;  
Learning Outcomes;  
Office Administration Education.

### Abstract

This study aimed to analyze the effect of KKNi block system learning on the learning outcomes of Office Administration Education students of stambuk 2024 at the Faculty of Economics, Universitas Negeri Medan. KKNi block system learning is an intensive learning model where students focus on one subject for a short period, enabling better concentration and mastery of material. The study employed library research and quantitative methods with a questionnaire distributed via Google Form to 30 purposively sampled students. The simple regression analysis showed a positive and significant relationship between student learning outcomes and the effectiveness of KKNi block system learning. The constant value indicated that factors other than learning outcomes also influenced the learning system. The coefficient implied that for every one-unit increase in learning outcomes, the KKNi block system's learning effectiveness improved by 0.6902 units. The findings support that enhanced student competencies strengthen the successful implementation of KKNi-based learning. The study recommends improving system block implementation by considering student readiness, learning facilities, and lecturer support. Further research should incorporate broader samples and additional variables such as learning motivation and academic stress levels.

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan suatu bangsa. Kualitas pendidikan yang baik menjadi penentu kemajuan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten, inovatif, dan siap bersaing ditingkat global. Pendidikan adalah upaya dalam uhmanisme pendidikan yang bertujuan menyokong manusia untuk

meningkatkan potensi-potensi kemanusiannya. Oleh karenanya, manusia tidak bisa lepas dari komunitasnya, hal inilah yang menyebabkan mengapa manusia sangat berkaitan erat dengan lingkungan. (Pristiwanti, D., 2022).

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam mencetak sumber daya manusia yang kompeten, berdaya saing, dan siap menghadapi dinamika dunia kerja yang terus berkembang. Semakin maju teknologi maka pendidikan yang disediakan juga semakin meningkat. Dengan program pemerintah yang mewajibkan anak di Indonesia harus menerima sekolah gratis dari Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas. Setelah menempuh Sekolah Menengah Atas dihadapkan dengan pilihan untuk melanjutkan pendidikan ke Universitas ataupun langsung menghadapi dunia kerja.

Selain itu, disparitas kualitas pendidikan antara wilayah juga masih signifikan. Kampus-kampus di Pulau Jawa relatif lebih maju dibandingkan Kawasan timur Indonesia yang masih menghadapi keterbatasan infrastruktur, dosen, dan akses riset (Kementerian Agama RI, 2025). Tantangan-tantangan yang sering muncul dalam pendidikan berkaitan dengan relevansi kurikulum yang masih kurang menyesuaikan perubahan cepat di dunia kerja akibat disrupsi teknologi, serta jalur pendidikan yang dianggap kaku sehingga lulusan belum sepenuhnya siap menghadapi tuntutan pasar kerja.

Berbagai masalah pendidikan yang muncul, Pemerintah memiliki kebijakan dalam mengatasinya. Salah satunya yaitu, Pemerintah mendorong perguruan tinggi menerapkan standar nasional seperti Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Inovasi dalam proses pembelajaran guna meningkatkan mutu pendidikan dengan menetapkan standar kompetensi lulusan yang harus dicapai oleh perguruan tinggi. Dalam konteks pendidikan tinggi, Indonesia mengadopsi kerangka kualifikasi nasional Indonesia (KKNI) sebagai acuan kurikulum yang mengintegrasikan antara capaian pembelajaran, kualifikasi lulusan, dan kebutuhan dunia kerja (Al Faruq, 2022). Salah satu Perguruan Tinggi Indonesia yang telah mengikuti perkembangan kebijakan pemerintah yaitu Universitas Negeri Medan khususnya di Fakultas Ekonomi dengan Inovasi yang diterapkan yaitu Sistem Blok, dimana mahasiswa tersebut belajar secara intensif pada satu mata kuliah dalam jangka waktu yang singkat.

Dalam proses pembelajaran menggunakan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang menerapkan 2 sistem yaitu sistem pembelajaran blok dan sistem pembelajaran non-blok. Sistem blok merupakan suatu sistem pembelajaran dimana terjadi proses interaksi antara mahasiswa dengan pendidik yang diterapkan menggunakan cara pengelompokan materi, pengelompokan waktu, dan jadwal yang akan dilaksanakan (Sunarni et al., 2017).

Sistem pembelajaran non-blok adalah mata pelajaran produktif rekognisi pembelajaran lampau (RPL) baik teori maupun praktik disampaikan pada waktu yang bersamaan. Sistem non-blok memiliki kelebihan dan kekurangan, dan kelebihan sistem non-blok diantaranya waktu yang dibutuhkan lebih lama sehingga dosen dapat mengatur waktu dan materi pembelajaran menjadi lebih mudah, materi dapat tersampaikan secara keseluruhan, serta dalam satu waktu mahasiswa hanya mempelajari satu kompetensi, sehingga mahasiswa lebih konsentrasi dalam belajar dan bisa menguasai kompetensi yang telah diajarkan (Masbahah et al., 2015). Kekurangan sistem non-blok diantaranya adalah proses pembelajaran yang tidak optimal, evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan tidak dapat dilakukan dengan baik (Manurung & Palopo, 2019). Menurut (Rifa'i, 2020) perkuliahan yang menggunakan sistem blok memiliki kelebihan dan kekurangan. Dimana kelebihannya adalah tenaga pendidik mempunyai waktu lebih untuk menyelesaikan pembelajaran dengan berbagai macam metode pembelajaran, menyelesaikan pembelajaran dengan cepat serta menjadikan mahasiswa dapat berkonsentrasi pada pembelajaran dan menggali ilmu lebih dalam, sedangkan kekurangannya adalah peserta didik menjadi lupa dengan pelajaran yang telah dilalui, pengembangan soft skill mahasiswa menjadi menurun dan mahasiswa mudah merasa bosan dibandingkan dengan sistem non-blok. Penelitian yang dilakukan (Aini, 2019) mengungkapkan bahwa kelebihan dari penggunaan sistem blok adalah pendidik dapat menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi dan metode yang inovatif karena waktu tatap muka yang lebih lama. Menurut (Prastyo & Yoto, 2017) penggunaan sistem blok akan meningkatkan kehadiran mahasiswa. Mahasiswa tidak terbebani dengan mata pelajaran yang banyak sehingga dapat mengurangi tekanan akibat beban belajar yang ditimbulkan oleh mata pelajaran yang bervariasi. Menurut (Busana, 2021) mahasiswa yang menggunakan sistem pembelajaran blok memiliki nilai lebih tinggi secara signifikan

dibandingkan dengan mahasiswa yang menggunakan sistem pembelajaran non-blok. Namun, tingkat kelulusan mahasiswa yang lulus tepat waktu tidak berbeda secara signifikan antara mahasiswa yang menggunakan sistem pembelajaran blok dengan mahasiswa yang menggunakan sistem pembelajaran non-blok. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa sistem pembelajaran blok pada mahasiswa lebih menyenangkan dibandingkan dengan yang non-blok

Permasalahan utama dalam penelitian ini didasari oleh “banyaknya pemberlakuan jenis tugas dalam kurikulum berbasis KKNi dengan inovasi yang diterapkan melalui Sistem Blok sehingga berdampak terhadap hasil belajar. Penelitian ini ditujukan untuk mahasiswa program studi Pendidikan administrasi perkantoran stambuk 2024 di Fakultas ekonomi, Universitas Negeri Medan. Berdasarkan penelitian sebelumnya mengatakan bahwa metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Namun, Penerapan sistem blok sebagai salah satu strategi pembelajaran KKNi yang relatif baru masih membutuhkan evaluasi empiris.

Penerapan pembelajaran KKNi melalui Sistem Blok diharapkan berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran. Sistem Blok yang mengusung pembelajaran intensif dalam satu mata kuliah dalam jangka waktu singkat memungkinkan mahasiswa untuk lebih fokus dan mendalami materi secara komprehensif, sehingga meningkatkan pemahaman dan pencapaian kompetensi yang ditetapkan oleh KKNi. Hal ini selaras dengan peran strategis pendidikan tinggi dalam mencetak sumber daya manusia yang kompeten dan siap menghadapi tantangan dunia kerja yang dinamis (Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, 2025).

Penelitian dan kebijakan terkini menegaskan pentingnya inovasi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi yang berorientasi pada capaian pembelajaran dan kebutuhan dunia kerja sesuai KKNi, guna mempersiapkan lulusan yang adaptif dan berdaya saing global (Al Faruq, 2022; Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, 2025). Dengan demikian, penerapan Sistem Blok sebagai bagian dari pembelajaran KKNi tidak hanya berpotensi memperbaiki hasil belajar mahasiswa, tetapi juga mendukung relevansi kurikulum dan kesiapan kerja lulusan yang lebih terjamin.

## **Metode**

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah library research yaitu menghimpun data dari telaah terhadap buku, literature jurnal, catatan dan laporan yang berkaitan dengan masalah yang dikaji serta menggunakan Metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuesioner berupa Google Form untuk mengukur pengaruh pembelajaran KKNi sistem Blok pada Tingkat Stres Akademik. Populasi dalam penelitian ini Adalah seluruh Mahasiswa pada program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran stambuk 2024 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Dari populasi tersebut, dipilih 30 orang mahasiswa sebagai responden penelitian. Pemilihan sampel dilakukan dengan purposive sampling, yaitu berdasarkan kriteria: (1) mahasiswa prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran, (2) terdaftar sebagai mahasiswa aktif stambuk 2024 di UNIMED, (3) bersedia mengisi soal kuesioner penelitian. Dalam hal ini metode yang dipakai peneliti sejalan dengan kutipan para ahli Ismail Muhammad (2023) menyatakan bahwa penelitian kurikulum KKNi yang efektif dilakukan dengan metode kualitatif termasuk library research sebagai cara penting untuk memahami pola pengembangan kurikulum dan problematika implementasinya di perguruan tinggi, Ali Akbar Jono (2016) menambahkan bahwa efektivitas penerapan kurikulum berbasis KKNi harus didukung dengan kesiapan perangkat pengembangan kurikulum dan pelaksanaan pembelajaran secara menyeluruh dan Moh Masnun dkk. (2020) menekankan pentingnya respon stakeholder dan kesiapan sumber daya dalam penerapan kurikulum KKNi melalui telaah dokumen dan data empiris, sehingga penggunaan metode library research sebagai bagian dari penelitian kuantitatif sangat relevan dalam konteks ini.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Hasil**

Tabel.1

| Model                             | Unstandardized Coefficients<br>B |
|-----------------------------------|----------------------------------|
| Pembelajaran KKNi Sistem Blok (Y) | 9.539                            |
| Hasil Belajar Mahasiswa (X)       | 0.690                            |

#### Uji Regresi Sederhana

$$\hat{Y} = 9,539437701 + 0,69020561 X + \hat{e}$$

Tabel.2 Hasil Uji Regresi Sederhana

Dimana :

- $\hat{Y}$  = Nilai prediksi variable Pembelajaran KKNi Sistem Blok
- X = Variabel hasil belajar mahasiswa
- $\hat{e}$  = Komponen error (faktor lain diluar model)

#### Pembahasan

Hasil analisis regresi sederhana menghasilkan persamaan  $\hat{Y} = 9,539437701 + 0,69020561X + \hat{e}$ . Persamaan tersebut menunjukkan hubungan antara variabel hasil belajar mahasiswa (X) sebagai variabel independen dengan pembelajaran KKNi sistem Blok (Y) sebagai variabel dependen. Nilai-nilai koefisien dalam persamaan tersebut menjelaskan arah dan besarnya pengaruh hasil belajar mahasiswa terhadap pembelajaran KKNi sistem Blok.

Nilai konstanta sebesar 9,539437701 berarti bahwa ketika hasil belajar mahasiswa bernilai nol, maka pembelajaran KKNi sistem Blok diprediksi memiliki nilai sebesar 9,54 satuan. Hal ini menggambarkan bahwa tanpa adanya pengaruh dari hasil belajar mahasiswa, pembelajaran KKNi sistem Blok masih memiliki nilai dasar tertentu yang dapat disebabkan oleh faktor lain seperti metode pengajaran, lingkungan belajar, atau motivasi mahasiswa. Hendri Purbo Waseso dan Muhtar Sofyan Hidayat (2021) yang meneliti kesiapan penerapan KKNi dan mengaitkannya dengan hasil belajar serta efektivitas pembelajaran di perguruan tinggi. Koefisien regresi variabel hasil belajar mahasiswa (X) sebesar 0,69020561 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan hasil belajar mahasiswa akan meningkatkan nilai pembelajaran KKNi sistem Blok sebesar 0,6902 satuan. Tanda positif pada koefisien ini menunjukkan adanya hubungan yang searah antara kedua variabel, artinya semakin tinggi hasil belajar mahasiswa, maka semakin meningkat pula efektivitas pembelajaran KKNi sistem Blok. Hasil ini mengindikasikan bahwa hasil belajar mahasiswa memiliki pengaruh positif terhadap pembelajaran KKNi sistem Blok. Dengan kata lain, mahasiswa yang memiliki hasil belajar lebih baik cenderung dapat menyesuaikan diri dengan sistem pembelajaran blok yang menuntut kemandirian, pemahaman konseptual, dan kemampuan berpikir kritis. Hubungan positif ini juga menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi akademik mahasiswa dapat mendorong keberhasilan implementasi pembelajaran berbasis KKNi di lingkungan perguruan tinggi. Ivo Selvia Agusti dan Roberto Erdian Sihotang (2019) yang menemukan pengaruh positif dan signifikan penerapan kurikulum KKNi terhadap minat meneliti mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan melalui analisis regresi sederhana.

Berdasarkan hasil regresi tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mahasiswa berperan penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran KKNi sistem Blok. Peningkatan kualitas hasil belajar tidak hanya mencerminkan pemahaman akademik yang lebih baik, tetapi juga memperkuat efektivitas pelaksanaan sistem pembelajaran yang berbasis kompetensi. Dengan demikian, semakin baik hasil belajar mahasiswa, maka semakin optimal pula penerapan pembelajaran KKNi sistem Blok di perguruan tinggi.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pembelajaran KKNi sistem blok terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran stambuk 2024 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem pembelajaran berbasis blok memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Wilson et al. (2024) yang menyatakan bahwa model pembelajaran blok atau immersive learning meningkatkan fokus dan pemahaman peserta didik terhadap materi karena intensitas belajar yang tinggi dalam waktu singkat. Sistem blok yang menekankan pembelajaran intensif memungkinkan mahasiswa lebih berkonsentrasi dan memahami materi secara komprehensif. Menurut Goode (2023), sistem pembelajaran berbasis blok memungkinkan mahasiswa mencapai deep learning karena tidak terpecah oleh beban mata kuliah lain yang berjalan bersamaan. Temuan ini juga diperkuat oleh Sibarani (2021) yang menjelaskan bahwa penerapan kurikulum berbasis KKNi mampu meningkatkan kompetensi akademik mahasiswa melalui proses pembelajaran yang terarah pada capaian pembelajaran nasional.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas pelaksanaan pembelajaran KKNi sistem blok, semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai mahasiswa. Fauzan dan Latip (2015) menegaskan bahwa kurikulum berbasis KKNi berperan penting dalam menciptakan pembelajaran yang berorientasi pada hasil (outcome-based education) dan meningkatkan kesiapan lulusan dalam menghadapi dunia kerja. Dengan demikian, sistem blok dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi, khususnya pada program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang menuntut keseimbangan antara kemampuan konseptual dan keterampilan praktikal (Widarto et al., 2024).

Secara implikatif, hasil penelitian ini memberikan gambaran bagi perguruan tinggi untuk mempertahankan dan menyempurnakan penerapan sistem blok dengan memperhatikan aspek kesiapan mahasiswa, sarana belajar, dan dukungan tenaga pengajar. Subaedah et al. (2025) mengungkapkan bahwa keberhasilan penerapan sistem blok sangat bergantung pada kesiapan mahasiswa dan dukungan lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, Mufanti (2024) menambahkan bahwa pembelajaran berbasis KKNi menuntut pendekatan aktif dan kolaboratif agar mahasiswa mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta kemandirian belajar.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan pengujian dengan sampel yang lebih luas dan variabel tambahan seperti motivasi belajar, metode pengajaran dosen, dan tingkat stres akademik. Hal ini sesuai dengan saran Al Faruq (2022) yang menekankan perlunya penelitian lanjutan untuk memahami hubungan antara penerapan KKNi dan faktor psikologis mahasiswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, hasil penelitian di masa depan diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas sistem blok dalam mendukung pembelajaran berbasis KKNi di perguruan tinggi.

## Daftar Pustaka

- Abdillah, F. (2024). Peran perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. *EDUCAZIONE: Jurnal Multidisiplin*, 1(1), 13-24.
- Agusti, I. S., & Sihotang, R. E. (2019). Pengaruh penerapan kurikulum KKNi terhadap minat meneliti mahasiswa. *Niagawan: Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 8(1), 42-53. Universitas Negeri Medan.
- Aini, N. (2019). Strategi pembelajaran inovatif dengan sistem blok dalam pendidikan tinggi. *Jurnal Pendidikan Inovasi*.
- Ali Akbar Jono. (2016). Studi Implementasi Kurikulum Berbasis KKNi pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di LPTK Se-Kota Bengkulu. *Jurnal Manhaj*, 4(1), Januari-April.
- Angelina, P., Gusrita, R., Turinah, T. T., & Handayani, V. A. (2023). Efektifitas pembelajaran dengan sistem blok. *Jurnal Sintak*, 1(2), 21-28.
- Busana, A. (2021). Perbandingan hasil belajar mahasiswa antara sistem pembelajaran blok dan non-blok. *Jurnal Manajemen Pendidikan*.
- Faruq, A. (2022). Hubungan antara penerapan KKNi dan faktor psikologis mahasiswa dalam proses pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*.
- Fauzan, A., & Latip, M. (2015). Peran kurikulum berbasis KKNi dalam pembelajaran berorientasi hasil. *Jurnal Pendidikan Tinggi*.

- Goode, L. (2023). Deep learning melalui sistem pembelajaran berbasis blok. *International Journal of Education*.
- Ismail Muhammad. (2023). Kurikulum KKNI, dan pola pengembangannya pada program S1 Pendidikan Bahasa Arab di Indonesia. Laporan Penelitian, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2025). Laporan perkembangan infrastruktur pendidikan di Indonesia. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Kementerian Agama RI. (2025). Laporan kualitas pendidikan dan tantangan peningkatan SDM di Indonesia. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. (2025). Kebijakan inovasi pembelajaran dan standar KKNI di perguruan tinggi. Jakarta: Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.
- Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. (2025). Pedoman inovasi dan standar kompetensi KKNI pada perguruan tinggi. Jakarta: Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.
- Manurung, R., & Palopo, I. (2019). Evaluasi sistem pembelajaran non-blok dan dampaknya terhadap hasil belajar. *Jurnal Pendidikan*.
- Masbahah, S., dkk. (2015). Kelebihan dan kekurangan sistem pembelajaran non-blok pada pendidikan vokasi. *Jurnal Pendidikan Vokasi*.
- Maulana, M. Z. (2024). Pengembangan Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) di Perguruan Tinggi Islam Universitas Nurul Jadid. *Merdeka Indonesia Jurnal International*, 4(1), 364-384.
- Moh Masnun, dkk. (2020). Respon Stakeholders Terhadap Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Jurusan PGMI IAIN Syekh Nurjati Cirebon. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Mufanti, R. (2024). Pendekatan aktif dan kolaboratif dalam pembelajaran berbasis KKNI. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Prastyo, H., & Yoto, A. (2017). Pengaruh sistem pembelajaran blok terhadap kehadiran dan beban belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*.
- Pristiwanti, D. (2022). Humanisme dan peran pendidikan dalam pembangunan sumber daya manusia. *Jurnal Pendidikan Humaniora*.
- Rifa'i, M. (2020). Kelebihan dan kekurangan penerapan sistem blok dalam pembelajaran perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Tinggi*.
- Saparwadi, L., & Selong, S. M. (2021). Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa Bekerja Dengan Tidak Bekerja Pada Analisis Data Kualitatif Dan Kuantitatif. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(2), 20-24
- Sibarani, T. (2021). Penerapan kurikulum KKNI untuk peningkatan kompetensi akademik mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*.
- Subaedah, S., dkk. (2025). Faktor keberhasilan penerapan sistem blok di perguruan tinggi. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*.
- Sunarni, S., dkk. (2017). Sistem pembelajaran blok dan implementasinya dalam kurikulum KKNI. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Kurikulum*.
- Ulimaz, A., & Yardani, J. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa pada Konsep Pengetahuan Bahan Agroindustri dengan Model Pembelajaran Kooperatif. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 1(9), 1941-1950.
- Waseso, H. P., & Hidayat, M. S. (2021). Kesiapan penerapan KKNI dan kaitannya dengan hasil belajar serta efektivitas pembelajaran di perguruan tinggi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 3(1), 33-48. Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Widarto, R., dkk. (2024). Strategi peningkatan mutu pendidikan di program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. *Jurnal Manajemen Pendidikan*.
- Wilson, J., dkk. (2024). Pengaruh model pembelajaran blok terhadap fokus dan pemahaman peserta didik. *Journal of Educational Research*